



► IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

Capaian Rendah, Disdukcapil Percepat Verifikasi

UMBULHARJO—Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja memperluas cakupan masyarakat yang mengakses Identitas Kependudukan Digital (IKD). Sampai September ini baru ada 5.379 atau 1,68% masyarakat wajib KTP-el yang mengakses layanan itu, padahal target sampai dengan akhir tahun ini berada di angka 25%.

Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki menjelaskan rendahnya capaian warga yang mengakses IKD dipicu sejumlah faktor, salah satunya banyaknya penduduk nonpermanen yang bermukim di Kota Jogja, misalnya mahasiswa luar daerah.

"Kami pernah bekerja sama dengan UGM untuk verifikasi IKD, setelah selesai dilakukan ternyata jumlah penduduk Jogja hanya lima persen, yang lainnya banyak dari warga Sleman dan luar DIY," kata Septi, Rabu (14/9).

Untuk memperluas cakupan kepemilikan IKD, Disdukcapil membuka gerai verifikasi IKD di setiap kegiatan yang melibatkan banyak warga, mulai dari lingkungan Balai Kota Jogja, sekolah maupun pertemuan rutin di lingkungan masyarakat. "Termasuk di dinas, kemantren dan kelurahan, RT, RW dan pertemuan dasawisma, sehingga akhir tahun target diharapkan tercapai. Kami juga jemput bola ke sekolah dan instansi lain," katanya.

Menurut Septi, upaya jemput bola harus dilakukan untuk mengejar target masyarakat wajib KTP-el yang harus terintegrasi ke dalam IKD. Sebab, setiap hari masyarakat yang wajib KTP elektronik selalu bertambah, sehingga ketika upaya perluasan IKD tidak cepat dilakukan, dikhawatirkan capaian target justru merosot. "Setiap hari jumlah warga yang wajib KTP selalu naik karena usia bertambah. Ketika kami tidak memiliki aksi apapun untuk perluasan IKD, tentu capaiannya berkurang," katanya.

Dijelaskan Septi, ada banyak manfaat yang bisa dirasakan warga jika mengakses IKD di antaranya meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan, mempercepat transaksi pelayanan publik serta mengamankan identitas penduduk lewat sistem autentikasi demi mencegah pemalsuan data. Di dalam IKD identitas kependudukan yang bisa diakses juga cukup lengkap.

"Misalnya ada KK, KTP, NPWP dan lain sebagainya. Jadi setiap hari itu kementerian dalam negeri akan melakukan integrasi dengan instansi pelayanan publik lainnya, sehingga ke depan bisa muncul identitas kependudukan yang lain," ujarnya.

Warga yang sudah mempunyai IKD tidak perlu lagi mengakses *Jogja Smart Service* jika ingin mendapatkan layanan di Disdukcapil. Selain itu, di dalam pelayanan Mal Pelayanan Publik (MPP) Jogja, warga wajib mengantongi IKD. "Lewat IKD bisa cetak dokumen kependudukan melalui Anjungan Dukcapil Mandiri," katanya. (Yosief Leon Plinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005